

DAFTAR PUSTAKA

1. Wisnu AW. Dampak pencemaran lingkungan. Yogyakarta: Penerbit Andi. 2001.
2. Haryono. Kandungan bakteri total Coli dan Eschericia coli / fecal coli air minum dari depot air minum isi ulang di Jakarta, Tangerang dan Bekasi. Buletin Penelitian Kesehatan. 2004; (32) 4: 134-5.
3. Riskesdas Kementerian Kesehatan RI, Riskesdas dalam angka Provinsi Sumatera Barat. Jakarta: Lembaga Penerbitan Badan Litbangkes. 2013.
4. Dinas Kesehatan Sumatera Barat. Profil kesehatan Sumatera Barat. Padang: Dinas Kesehatan Sumatera Barat; 2016.
5. Disperindag Kota Padang. Persyaratan teknis depot air minum isi ulang dan perdagangannya. Menperindag RI, Jakarta. 2011.
6. BAPPEDA Kota Solok . Kota Solok dalam angka 2014. Solok: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Solok. 2014.
7. Alfian Z. Merkuri : Antara manfaat dan efek penggunaannya bagi kesehatan manusia dan lingkungannya(skripsi).Fakultas MIPA Universitas Sumatera Utara.2006.
8. Depkes RI, .Permenkes RI No. 492/MENKES/PER/IV/2010. Tentang persyaratan kualitas air minum. Jakarta : Depkes RI.2010.
9. Budiono A. Pengaruh pencemaran merkuri terhadap biota air. Institut Pertanian Bogor. 2003.
10. Anonim. Mercury toxicity - from the agency for toxic substances and disease registry - environmental medicine. American Family Physician. 1992.
11. Anggraini R. Kandungan logam air sumur dan air PDAM dengan sistem pendeteksi kelayakan air minum (Elektrolizer Air).Jember. 2012.
12. Badan Pusat Statistik. Sensus penduduk Kota Padang. 2016.
13. Gabriel JF. Fisika lingkungan. Jakarta: Penerbit Hipokrates. 2001.
14. Darmono. Lingkungan hidup dan pencemaran (hubungannya dengan toksikologi senyawa logam). Jakarta: UI press. 2001.
15. Kristanto P. Ekologi industri. Yogyakarta: Andi offset. 2013.
16. UU RI No 7 Tahun 2004. Sumber daya air.Jakarta.2004.
17. Sutrisno T.Teknologi penyediaan air bersih. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
18. Sumantri A. Kesehatan lingkungan. Jakarta : Kencana.2010.
19. Departemen Kesehatan RI. Persyaratan kualitas dan kuantitas air bersih. Jakarta.2005.

20. Slamet JS. Kesehatan lingkungan. Yogyakarta: Gajah Mada Pres. 2007.
21. Departemen Kesehatan. Peraturan Menteri Kesehatan No. 416/MENKES/PER/IX/1990 tentang syarat-syarat dan pengawasan kualitas air. Jakarta.1990.
22. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 907/MENKES/SK/VII/2002 tentang syarat-syarat dan pengawasan kualitas air minum. Jakarta.2002.
23. Suriawiria U. Mikrobiologi air dan dasar-dasar pengolahan air buangan secara biologis. Bandung: Penerbit Alumni.1996.
24. Slamet JS. Kesehatan lingkungan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2009.
25. Widowati, W. Efek toksik logam. Yogyakarta: Penerbit Andi. 2008. Hal. 109- 110, 119-120, 125-126.
26. Lubis SH .Toksitas merkuri dan penanganannya (skripsi).Fakultas MIPA Universitas Sumatera Utara.2002.
27. Palar H. Pencemaran dan toksikologi logam berat. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
28. Wurdianto, G. Merkuri, bahayanya dan pengukurannya. Buletin Alara Volume 7. Pusat Teknologi Keselamatan dan Metrologi Radiasi BATAN. Jakarta. 2007.
29. Herman DZ. Tinjauan terhadap tailing mengandung unsur pencemar arsen (As), merkuri (Hg), timbal (Pb), dan kadmium (Cd) dari sisa pengolahan bijih logam. Jurnal Geologi Indonesia. 2006. (1) : 31-36.
30. Kristanto P. Ekologi industri. Yogyakarta: Penerbit Andi.2002.
31. Palar H. Pencemaran dan toksikologi logam berat. Jakarta: Rineka Cipta. 2004.
32. Yanuar A. Toksisitas merkuri disekitar kita. Fakultas MIPA Universitas Indonesia.2008.
33. Darmono. Lingkungan hidup dan pencemaran. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.2001.
34. Hendry MD. Treatment of common acute poisoning. Churchill Livingstone Edinburgh.1972.
35. Puslitbang. Penelitian kualitas air minum dan depot air minum isi ulang. Jakarta.2004.
36. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor : 651 / MP / Kep / 10 / 2004 Tentang persyaratan teknis depot air minum dan perdagangannya.Jakarta.2004.
37. Sembiring FY. Manajemen pengawasan sanitasi lingkungan dan kualitas bakteriologis pada depot air minum isi ulang Kota Batam(skripsi).Fakultas MIPA Universitas Sumatera Utara.2008.

38. Kemenkes RI. PERMENKES Nomor 736/Menkes/Per/VI/2010 Tentang tatalaksana pengawasan kualitas air minum. 2010.
39. Skoog. Principles of instrumental analysis, 5th ed. Saunders College Publishing. USA. 2000.
40. Luriyona R. Makalah spektrofotometri serapan atom. <https://zahirrazuka.wordpress.com/2010/12/28/spektrofotometri-serapan-atom/>. diakses pada tanggal 16 November 2017.
41. Encep Y. Atomic Absorbtion Spectrophotometry (AAS) . <http://indomedtech.blogspot.co.id/2013/12/atomic-absorbtion-spectrophotometry-aas.html>. diakses pada tanggal 16 November 2017.
42. Badan Standardisasi Nasional. Metode pengujian kadar merkuri dalam air dengan alat spektrofotometri serapan atom secara atomisasi dingin. SNI 19-6964.2-2003.
43. Athena. Kandungan Pb,Cd,Hg dalam air minum dari depot air minum isi ulang di Jakarta, Tangerang dan Bekasi. Buletin Ekologi Kesehatan.2004;(3)3:150.
44. DitjenP2P Kementrian Kesehatan RI. Laporan kinerja balai teknik kesehatan lingkungan dan pengendalian penyakit Makassar. Makassar: DitjenP2P Makassar;2017.
45. Athena.Kandungan logam berat dalam air tanah pada perumahan tipe kecil di Jabodetabek. Buletin Penelitian Kesehatan. 1996; (24) 4: 23.
46. Suprijanto I .Kandungan logam berat sumber air minum di DKI Jakarta. Buletin Penelitian Kesehatan. 1988; (16) 2: 22-4.

